

REVITALISASI MOTIF GERABAH PENUJAK MELALUI KEGIATAN LOMBA MEWARNAI GERABAH DENGAN PENDEKATAN PARTISIPATIF

Muhammad Arfa¹, Bayu Aji Pamungkas², Haryono³

^{1,3} Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Dan Desain
Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia
email : muhammad.arfa@universitiasbumigora.ac.id¹, haryono@universitasbumigora.ac.id³

² D3 Seni Rupa, Fakultas Fakultas Bahasa
Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Indonesia
email : pamungkasajibayu@gmail.com²

Diterima : 05 Maret 2023. Disetujui : 25 Mei 2023. Dipublikasikan : 14 Juni 2023



©2023 – DESKOVI Universitas Maarif Hasyim Latif. Ini adalah artikel dengan akses terbuka di bawah lisensi CC BY 4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

ABSTRAK

Desa penujuk menjadi salah satu penghasil gerabah yang mampu menembus pasar ekspor pada tahun 1980 an hingga masa puncak pada tahun 1990 an. Akan tetapi tahun setelahnya produksi gerabah mengalami penurunan drastis, produk gerabah tidak lagi banyak pesanan dari pasar internasional. Tujuan penelitian ini untuk membantu menggiatkan kembali produksi gerabah dengan melibatkan generasi muda mulai dari taman kanak – kanak hingga Sekolah Menengah Pertama. Metode kualitatif yang digunakan peneliti dengan pendekatan partisipatif . peneliti melakukan wawancara sebelum terlibat langsung dalam kegiatan pembuatan motif. Peneliti berpartisipasi mengarahkan peserta dalam kegiatan ini. Hasil penelitian menunjukkan antusias generasi muda khususnya tingkat Sekolah Dasar

Kata kunci: gerabah, motif, penujuk, revitalisasi

ABSTRACT

Penujak Village became one of the pottery producers that managed to penetrate the export market in the 1980s, reaching its peak in the 1990s. However, in the following years, pottery production experienced a drastic decline, and there were no longer many orders for pottery products from the international market. The purpose of this research is to help revitalize pottery production by involving the younger generation, starting from kindergarten to junior high school. The researcher used a qualitative method with a participatory approach. The researcher conducted interviews before directly participating in the process of creating motifs. The researcher actively guided the participants in this activity. The research results show the enthusiasm of the younger generation, especially at the elementary school level.

Keyword: pottery, motif, penujuk, revitalization

PENDAHULUAN

Industri gerabah di Desa Penujak mengalami penurunan produksi dan bahkan beberapa pengrajin telah beralih ke bidang usaha lain. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya inovasi pada motif gerabah (Suwarsi et al., 2021), kurangnya sumber daya manusia yang terampil dalam pembuatan gerabah sehingga belum ada perbedaan dengan produk gerabah Penujak dan lainnya, juga pandemi Covid-19 yang mempengaruhi sektor pariwisata. Selain itu Bom Bali 2002 berdampak pada sektor ekonomi dan sektor pariwisata, sektor ekonomi berdampak pada usaha kreatif masyarakat yang mengalami penurunan hasil penjualan, sektor pariwisata mengalami penurunan

kunjungan wisatawan sehingga mengurangi pendapatan devisa negara dan beberapa usaha masyarakat berhenti, baik langsung maupun tidak langsung tentunya peristiwa ini dirasakan oleh orang-orang yang terlibat pada sektor tersebut. negara-negara Eropa mengambil kebijakan memulangkan warga negaranya dari Indonesia dengan alasan keselamatan, dampak yang tidak langsung juga memberikan efek yang sangat luar biasa dirasakan di Lombok. Produk ekonomi kreatif masyarakat di desa Penujak mengalami kemunduran dan bahkan mati suri, tahun 1990 an sebagai era keemasan desa Penujak terkenal penghasil gerabah dari Lombok. sejak tahun 2002 - 2023 hasil produksi mengalami penurunan akibat wisatawan yang datang ke desa Penujak juga

berkurang, bahkan sampai sekarang ini tidak ada lagi wisatawan berkunjung ke desa Penujak. Untuk memperkuat kembali industri gerabah di Desa Penujak, diperlukan upaya revitalisasi melalui pengembangan motif dan pemberdayaan sumber daya manusia

Penelitian sebelumnya (Fibriyani & Zulyanti, 2019)(Sumerta et al., 2021)(Vibriyanti, 2016)sudah ada yang meneliti tentang pengaruh sumber daya manusia khususnya perempuan sebagai pengrajin gerabah, penelitian ini berfokus pada dimensi perempuan, (Sakban et al., 2020)pendampingan gerabah untuk meningkatkan Sumber daya manusia, penelitian(Qomarats et al., 2020) revitalisasi gerabah tradisional menjadi motif estetik. penelitian(Susanti & Kisworo, 2021) tentang keterlibatan pemuda dalam mengembangkan kewirausahaan gerabah.penelitian (Gultom & Tamara, 2022)tentang pengaruh sumber daya manusia dan teknologi. penelitian (Mat Noor, 2021) tentang motif pada seni keramik mamboing. Penelitian (Setyati, 2020)perbaikan produksi dan kreasi gerabah untuk menunjang ekonomi kreatif di Jember.penelitian (Sidyawati et al., 2022) pendampingan pembuatan wind chimes terracotta dengan media gerabah mix makrame bagi masyarakat desa pagelaran.(Saleh et al., 2019)peningkatan produk gerabah melalui proses pembuatan dan penyaringan bahan(Artayani, 2021)tantangan persaingan produk gerabah di era digital.(Kerebungu, 2022) tentang manajemen usaha khususnya produk kerajinan gerabah.(Rizana & Syarifudin, 2021) minimnya pengetahuan strategi marketing dan kurangnya nilai ekonomis gerabah menyurutkan generasi muda untuk menekuni potensi kerajinan gerabah ini, ditambah lagi adanya pandemi covid 19 yang saat ini melanda seluruh dunia.(Hijri & Atmaja, 2022)analisis pentingnya inovasi dalam peningkatan produk UKM.(Rapi et al., 2020)tujuan kegiatan program kemitraan masyarakat ini yaitu memberikan introduksi manajemen produksi, memberikan edukasi terkait penggunaan peralatan teknologi mekanik dalam proses produksi, serta mengembangkan model produk gerabah dan strategi pemasarannya pada masa pandemi Covid-19.(Yusuf & Rosmawati, 2020) pengrajin gerabah yang memilih berhenti dan beralih ke usaha lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.(Marthinu, 2019) Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Gerabah Di Desa Maregam Kecamatan Tidore Selatan (Hadiwijaya et al., 2022) Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk memberdayakan Mitra sasaran agar menjadi masyarakat mandiri. Setelah dilakukan kegiatan pendampingan dan pendampingan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam menghasilkan produk gerabah lebih rapi. Indikator berhasilnya yaitu meningkatnya kualitas produk mitra sehingga memiliki daya saing.(Irfan & M, 2018) kajian perkembangan desain gerabah pada pada sosial budaya studi kasus Gerabah Takalar.

Berdasarkan dari penelitian Suwarsi, Fibriyani, Sya'ban, dan Sya'ban memiliki persamaan pada pengaruh sumber daya manusianya, penelitian

penelitian sebelumnya membahas tentang pengrajin perempuan yang lebih banyak terlibat mengembangkan gerabah, keterbatasan pengetahuan tentang motif yang dimiliki oleh pengrajin pada penelitian sebelumnya menjadi pembeda dengan penelitian yang dilakukan di Desa Penujak. Penelitian Mat Noor, Setyati, Saleh, dan Hijri cenderung pada motif, inovasi motif yang dimaksud dalam penelitian tersebut mengarah pada motif moder yang lebih dekoratif dan estetik. Tentu berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan di Desa Penujak yang lebih cenderung pada motif lokal. Motif tersebut lebih mengarah pada karakter kearifan lokal yang ada di Lombok. Generasi muda diberikan kebebasan dalam menentukan motif yang mereka kuasai dan senangi. Berdasarkan asumsi sebelumnya peneliti menemukan bahwa penelitian ini sangat jarang dilakukan bahkan sangat kurang. Peneliti melihat ada kekosongan pada pengembangan generasi muda yang peduli produk lokal yang dimulai dari sejak anak-anak dirangkai dalam bentuk perlombaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif yang dipergunakan, dengan beberapa alasan yaitu: (1) observasi terlibat; (2) analisis percakapan; (3) analisis wacana; (4) analisis isi; dan (5) pengambilan data etnografis. Observasi terlibat biasanya melibatkan Stakeholder . peneliti langsung mengamati, secara lebih kurang terbuka, di dalam aneka ragam keanggotaan dari peranan-peranan subjek yang ditelitinya(Rusliwa Somantri, 2005), dengan Pendekatan Partisipatif Pendekatan ini akan melibatkan aktivitas partisipasi dari stakeholder terkait seperti pengrajin gerabah Penujak, tokoh masyarakat setempat, dan pihak-pihak terkait lainnya. Peneliti dapat melibatkan mereka dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pengembangan motif dan pemberdayaan sumber daya manusia..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Peneliti dan subjek penelitian melakukan diskusi untuk merumuskan masalah yang ingin diteliti dan menentukan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti juga menentukan strategi dan teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan dan analisis data. Tim peneliti melakukan observasi awal untuk membuat perencanaan. Lokasi penelitian tentunya lebih awal dilakukan observasi dengan memperhatikan kegiatan pengrajin. Salah seorang pengrajin yang ada di lokasi tersebut sekaligus sebagai artshop menunjukkan lokasi beberapa pengrajin.

Pengumpulan data

Peneliti melibatkan subjek penelitian dalam proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian dapat memberikan masukan tentang cara terbaik untuk mengumpulkan data dan menentukan metode yang

paling sesuai. Hasil wawancara dengan beberapa stakeholder sebagai data awal, peneliti melakukan wawancara dengan Hilal (kepala Dinas Perindustrian Lombok Tengah) mengatakan bahwa produksi gerabah di desa Penujak tidak sebanyak dulu, berdasarkan hasil wawancara mengatakan bahwa produk gerabah saat ini banyak yang tidak laku terjual disebabkan banyak faktor, hasil gerabah dari Penujak memiliki kesan yang sangat sederhana, selanjutnya mengatakan bahwa produk di Penujak perlu sebuah inovasi dan peningkatan sumber daya manusia agar penghasilan masyarakat tidak hilang, dan menambah nilai potensi desa wisata Penujak sebagai kawasan pengembangan pariwisata Lombok. Menurut Lalu Damar selaku praktisi yang peduli dengan gerabah lombok mengatakan pentingnya sebuah pelestarian gerabah sebagai kearifan lokal, beberapa permasalahan pernah diangkat ke media sebagai langkah untuk menyelamatkan gerabah tersebut. Beliau juga aktif dalam promosi diberbagai media baik offline maupun online. Menurut Lalu Zaini (marketer dan pemilik Artshop) mengatakan bahwa sudah waktunya gerabah yang dulu ini perlu inovasi, beliau berasumsi bahwa pembeli gerabah sudah mulai jenuh dengan bentuk dan motif gerabah yang ditawarkan, sebagai tokoh masyarakat beliau mendorong pengrajin untuk tetap memproduksi gerabah. langkah yang ditempuh saat ini dengan mengalihkan konsumen dengan tidak menjadikan lagi produk nomor satu, namun beliau punya Tahapan dengan menjual proses yang dilakukan ke wisatawan, mengantar calon pembeli sekaligus menjadi *guide*.

Analisis data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis oleh peneliti dan subjek penelitian secara bersama-sama. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis kualitatif seperti coding, theme development, dan pattern recognition. Pada tahap ini, subjek penelitian dapat memberikan pandangan dan interpretasi tentang data yang telah terkumpul.

Interpretasi dan pembuatan kesimpulan

Hasil analisis data diinterpretasikan bersama oleh peneliti dan subjek penelitian. Kesimpulan dibuat berdasarkan interpretasi data yang telah dilakukan. Pada tahap ini, subjek penelitian dapat memberikan pandangan dan pemahaman mereka tentang hasil penelitian.

Pelaporan hasil penelitian

Hasil penelitian kemudian dilaporkan secara bersama-sama oleh peneliti dan subjek penelitian. Pelaporan dilakukan melalui berbagai media, seperti tulisan, presentasi, atau diskusi. Subjek penelitian dapat memberikan masukan tentang cara terbaik untuk melaporkan hasil penelitian kepada masyarakat atau pihak-pihak yang berkepentingan.



Gambar 1. Tahapan penelitian Sumber dokumen peneliti

Kegiatan menggambar dan mewarnai pada media gerabah memberikan semangat baru, kegiatan ini dikemas dengan kegiatan lomba untuk menambah semangat anak – anak sejak dini, memperkenalkan produk gerabah tidak hanya melalui promosi pada media sosial, akan tetapi pada lomba tersebut sebagai bentuk pelestarian kearifan lokal.



Gambar 2. Baliho Lomba Pameran

Dari hasil perencanaan peneliti membuat baliho tersebut mengarah pada pelestarian budaya dan kearifan lokal, produk gerabah yang tidak banyak lagi diketahui oleh orang banyak pada akhirnya diperkenalkan kembali pada generasi muda khususnya pelajar. Pengelola memberikan ruang yang sangat baik kepada generasi muda untuk melanjutkan hasil budaya gerabah Penujak. Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari pemerintah Lombok Tengah.



Gambar 3. Suasana Lomba
Sumber : Dokumentasi peneliti

Gambar 2 menunjukkan semangat dari anak – anak TK yang begitu antusias mengikuti arahan pendamping dalam kegiatan pembuatan motif, motif yang dihasilkan juga sangat bervariasi. Kegiatan ini dikemas dalam kegiatan lomba, semangat anak – anak tersebut menciptakan suasana yang lebih meriah.



Gambar 4 . Hasil karya
Sumber: Dokumentasi Peneliti

Motif hasil kreasi tingkat Sekolah Dasar yang dihasilkan sangat bagus, peneliti melihat bahwa tidak kurang generasi muda untuk melanjutkan produk gerabah ini, pengetahuan generasi muda akan pengembangan motif sangat baik, yang menjadi kendala saat ini adalah kurangnya pelatihan dan informasi terkait dengan gerabah



Gambar 5. Hasil Karya Tingkat MTS
Sumber Dokumentasi Peneliti

Gambar 5 menampilkan 5 karya terbaik dalam kegiatan pameran dalam rangka pelestarian budaya. Karakter yang dibuat oleh peserta menggunakan dominan warna primer. Selain itu karakter yang digunakan cukup mewakili karakter alam yang ada di Nusa Tenggara Barat.



Gambar 6. Bapak Suhartono memberikan arahan peserta
Sumber : dokumentasi peneliti

Kepala dinas perindustrian Lombok Tengah, ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini, beliau sangat aktif mendukung kegiatan lomba, dukungan kepada generasi muda tidak hanya dalam bentuk dana, juga diberikan dukungan moral dengan terlibat langsung menyemangati anak- anak untuk lebih dekat dengan budayanya.



Gambar 7. Bapak Hilal memberikan penghargaan
Sumber : dokumentasi peneliti

Gambar 7. Menunjukkan Penghargaan yang diberikan berupa sertifikat dan sejumlah uang, Salah satu tujuan utama dari pemberian penghargaan adalah memberikan pengakuan dan apresiasi kepada anak atau kelompok yang telah mencapai prestasi. Penghargaan tersebut mengirimkan pesan yang jelas bahwa prestasi atau kontribusi mereka diakui dan dihargai oleh pihak yang memberikan penghargaan.



Gambar 8. Karya tingkat SMA
Sumber : Dokumentasi peneliti

Hasil karya tingkat SMA yang menggambarkan motif alam dan bunga dapat memberikan gambaran tentang kreativitas dalam menghadirkan elemen-elemen alam dan keindahan alam dalam sebuah desain. Motif alam sering kali terinspirasi oleh bentuk dan pola yang ditemukan di lingkungan sekitar, seperti pepohonan, daun, bunga, atau hewan. Motif bunga, khususnya, memiliki daya tarik yang kuat karena simbolisme keindahan, kehidupan, dan keceriaan yang terkait dengannya.

Dalam konteks penggunaan motif alam dan bunga pada gerabah di penujuk untuk inovasi motif lokal, karya-karya tersebut dapat menjadi sarana untuk memperkuat identitas dan karakteristik khas daerah, seperti kearifan lokal yang dimiliki oleh Lombok. Penggunaan motif lokal ini bisa menjadi upaya untuk melestarikan warisan budaya dan seni tradisional daerah, sambil menghidrarkannya dengan sentuhan kreativitas dan inovasi yang segar.

Kombinasi antara motif alam dan bunga dengan karakter kearifan Lombok dapat menciptakan kreasi yang unik dan menarik, menggabungkan keindahan alam dengan nuansa lokal yang khas. Misalnya, motif alam seperti daun kelapa, bunga kenanga, atau motif hewan seperti ikan dan burung, dapat diintegrasikan dengan elemen-elemen simbolik atau pola yang merepresentasikan kehidupan sehari-hari masyarakat Lombok, seperti pemandangan sawah, gerabah tradisional, atau ikon-ikon budaya lokal lainnya.

Selain itu, dalam inovasi motif lokal pada gerabah, penting untuk menjaga kesesuaian antara kreasi modern dan karakter kearifan Lombok. Meskipun ada ruang untuk eksperimen dan kreativitas, tetap mempertahankan elemen yang khas dan menghormati nilai-nilai tradisional dapat membantu memperkuat identitas lokal yang terkandung dalam kreasi tersebut.

Penggunaan motif alam dan bunga juga dapat memberikan nilai tambah dalam pemasaran produk gerabah lokal. Keindahan motif tersebut dapat menarik minat pasar yang luas, baik lokal maupun internasional, serta memperkenalkan keindahan alam dan budaya Lombok kepada orang-orang di seluruh dunia.

Dengan demikian, kreasi motif alam dan bunga pada gerabah di penujuk untuk inovasi motif lokal dapat menjadi medium yang tepat untuk menggabungkan keindahan alam, karakter kearifan Lombok, dan elemen seni tradisional dalam sebuah karya yang kreatif dan bernilai tinggi.

PENUTUP

Dari artikel tersebut dapat disimpulkan bahwa produksi gerabah di desa Penujuk menurun dan banyak produk gerabah yang tidak laku terjual karena kesan yang sederhana. Dalam mengembangkan produk gerabah, tahapan metode kualitatif dengan pendekatan partisipatif dilakukan, yaitu perencanaan, pengumpulan data, analisis data, interpretasi dan pembuatan

kesimpulan, serta pelaporan hasil penelitian. Kegiatan menggambar dan mewarnai pada media gerabah di desa Penujak diharapkan dapat memberikan semangat baru pada masyarakat setempat untuk melestarikan kearifan lokal dan memperkenalkan produk gerabah pada wisatawan sebagai kawasan pengembangan pariwisata Lombok.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada pihak pihak yang membantu dalam penelitian ini, kepada dinas perindustrian dan perdagangan Lombok Tengah yang terlibat dan berpartisipasi ikut serta dalam kegiatan lomba. Selain itu kami tidak lupa juga sampaikan kepada pihak lppm universitas bumigora yang mensupport kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Artayani, I. A. G. (2021). Kerajinan Gerabah Desa Pejaten : Adaptabilitas Perajin Tradisi Di Era Globalisasi. *Hastagina*, 1.
- Fibriyani, Y. V., & Zulyanti, N. R. (2019). Pengaruh Dimensi Sosial, Sumber Daya Manusia Dan Bahan Baku Terhadap Pengrajin Industri Gerabah. *Journal Of Management Review*, 3(2).
- Gultom, P., & Tamara, P. (2022). Analisis Teknologi Dalam Industri Kecil Kerajinan Gerabah. *Industri Inovatif: Jurnal Teknik Industri*, 12(2). <https://doi.org/10.36040/Industri.V12i2.4553>
- Hadiwijaya, H., Prasetya, D., & Syahrul, Y. (2022). Perbaikan Manajemen Usaha Dan Peningkatan Kualitas Produk Pada Pengrajin Gerabah Di Kabupaten Banyuwangi. *Abdimas Mandalika*, 2(1). <https://doi.org/10.31764/Am.V2i1.10187>
- Hijri, V. W., & Atmaja, H. E. (2022). Analisis Pentingnya Inovasi Dan Kreativitas Dalam Meningkatkan Daya Saing Umkm Kerajinan Gerabah Dusun Klipoh, Borobudur. *Journal Of Information System ...*, 6(2).
- Irfan, I., & M, Y. (2018). Kajian Perkembangan Desain Gerabah Melalui Pendekatan Sosial Budaya: Studi Kasus Pada Gerabah Di Takalar. *Tanra: Jurnal Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar*, 5(3). <https://doi.org/10.26858/Tanra.V5i3.14092>
- Kerebungu, F. (2022). Pkm Pada Usaha Kerajinan Gerabah Desa Pulutan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada ...*
- Marthinu, E. (2019). Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Gerabah Di Desa Maregam Kecamatan Tidore Selatan. *Jurnal Geo Civic*, 2(April).
- Mat Noor, S. M. (2021). Motif Pada Seni Keramik Mambong. *Visual*, 16(1). <https://doi.org/10.24912/Jurnal.V16i1.12076>
- Qomarats, I., Hendra, H., & Washington, R. (2020). Revitalisasi Gerabah Tradisional Galogandang Dengan Teknik Batik Menjadi Produk Estetik. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(1). <https://doi.org/10.36982/Jam.V4i1.1044>
- Rapii, M., Zain, R., Riswanto, A., & Majdi, M. Z. (2020). Pemberdayaan Usaha Pengrajin Gerabah "Penakak" Ditengah Covid-19 Di Desa Masbagik Timur. *Jurnal Abdidias*, 1(6). <https://doi.org/10.31004/Abdidias.V1i6.164>
- Rizana, D., & Syarifudin, A. (2021). Penerapan Strategi Marketing Berbasis Inovasi Bagi Pengrajin Gerabah Desa Gebangsari Klirong Kebumen. *Logista - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.25077/Logista.4.2.151-157.2020>
- Rusliwa Somantri, G. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara Human Behavior Studies In Asia*, 9(2), 57-65.
- Sakban, A., Maemunah, H., Hafsa, H., Bidaya, Z., & ... (2020). Pelatihan Desain Corak Gerabah Bagi Kelompok Kerajinan Gerabah. *Jces (Journal Of ...)*, 3(2).
- Saleh, J., Irfan, I., & Arifin, I. (2019). Peningkatan Kualitas Gerabah Melalui Pengolahan Dan Penyaringan Bahan Di Sandi Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar. *Jurnal Imajinasi*, 3(2). <https://doi.org/10.26858/I.V3i2.10424>
- Setyati, D. (2020). Perbaikan Proses Produksi Dan Kreasi Desain Gerabah Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Untuk Mendukung Industri Kreatif Di Kabupaten Jember. *Jurnal Abdimas*, 24(1).
- Sidyawati, L., Iriaji, I., & Prasetyo, A. R. (2022). Pelatihan Pembuatan Wind Chimes Terracotta Dengan Media Gerabah Mix Makrame Bagi Masyarakat Desa Pagelaran. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/Cdj.V3i2.4145>
- Sumerta, I. W., Pramana, I. M. B., & Adityasmara, F. (2021). Kehidupan Perajin Gerabah Di Banjar Binoh Kaja, Kota Denpasar Dalam Fotografi Story. *Retina : Jurnal Fotografi*, 1(1).
- Susanti, S., & Kisworo, B. (2021). Pemuda Dalam Mengembangkan Social Entrepreneurship. *Journal Of Non Formal Education And Community Empowerment*. <https://doi.org/10.15294/Inece.V5i2.46001>
- Suwarsiha, A., Satyarini, J. N. E., Hayati, S. R., Sharfina, A. G., & Anggraeni, A. (2021). Inovasi Produk Pengrajin Gerabah Di Dusun Jetis, Panjanglejo, Pundong Bantul Yogyakarta. *Pengabdianmu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/10.33084/Pengabdianmu.V6i2.1726>
- Vibriyanti, D. (2016). Peran Kaum Perempuan Dalam Industri Kerajinan Gerabah Di Desa Banyumulek, Lombok Barat, Nusa Tenggara

Barat. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 17(2).
<https://doi.org/10.25077/jantro.V17.N2.P117-129.2015>

Yusuf, S. Y. M., & Rosmawati, D. (2020). Strategi Pemulihan Permintaan Pasar Terhadap Produk

Kerajinan Gerabah Di Destinasi Wisata Banyuwulek Pasca Gempa Lombok. *Media Bina Ilmiah*, 15(7).